

KARYA TEKNOLOGI BIDANG BUDIDAYA PERAIRAN



**MODEL PENINGKATAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN
KAWASAN MANGROVE DI KABUPATEN BREBES**

Oleh :

Dr. Ir. SUYONO, M.Pi. (NIDN. 0015016601)

**FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL**

2016

MODEL PENINGKATAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN KAWASAN MANGROVE DI KABUPATEN BREBES

Latar Belakang

Jumlah penduduk pantai Kabupaten Brebes yang menyandang tingkat pendidikan sampai tingkat SD ditambah dengan yang tidak sekolah mencapai lebih dari 60%. Penduduk di wilayah pantai Kabupaten Brebes berdasarkan pada jenis mata pencahariannya, yang bekerja sebagai petani/peternak/petambak sebanyak 29%, buruh tani 40%, nelayan 4%, buruh industri-bangunan 12%, pedagang-sopir/kernet 11%, PNS/TNI-POLRI/pensiunan 4%, pengusaha 1% dan sisanya lain-lain. Prosentase pentahapan keluarga sejahtera di wilayah pantai Kabupaten Brebes pada tahun 2012 adalah 21,43% masuk kategori pra sejahtera, 19,49% keluarga sejahtera I, 36,80% keluarga sejahtera II, 17,78% keluarga sejahtera III dan 4,72% masuk kategori keluarga sejahtera III plus (Bappeda Kabupaten Brebes, 2013). Jumlah penduduk Kabupaten Brebes yang bermukim di wilayah pantai menurut jenjang pendidikannya pada akhir tahun 2012 sebagaimana disajikan pada Tabel 1 .

Tabel 1. Tingkat Pendidikan Penduduk Pantai Kabupaten Brebes Tahun 2012 (orang)

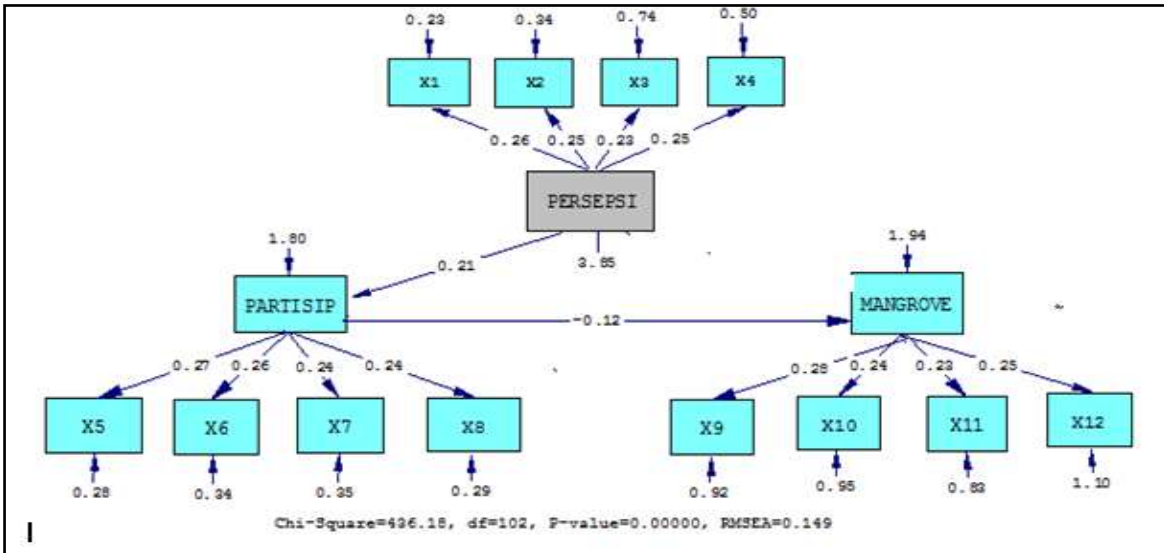
Kecamatan	Tamat PT/D3	Tamat SLTA	Tamat SLTP	Tamat SD	Tidak/Belum Tamat SD	Jumlah
Losari	2.258	7.400	1.120	31.380	44.984	97.142
Tanjung	1.790	5.673	7.780	24.448	35.051	74.742
Bulakamba	2.852	11.187	3.960	40.734	54.225	122.958
Wanasari	2.403	10.074	4.113	38.227	43.527	108.344
Brebes	8.295	25.955	3.720	36.359	39.305	123.634
Jumlah	17.598	62.289	60.693	171.148	217.092	526.820

Sumber : Bappeda Kabupaten Brebes (2013).

Kondisi masyarakat seperti tersebut di atas dapat menjadi penyebab tingkat pemahaman akan pentingnya pengelolaan sumberdaya wilayah pantai Brebes cenderung kurang dipahami oleh masyarakat pada umumnya. Untuk itu diperlukan adanya sebuah model pengelolaan partisipasi masyarakat Kabupaten Brebes dalam mengelola kawasan mangrove sehingga diharapkan dapat diperoleh kawasan mangrove lestari di wilayah pantai Kabupaten Brebes.

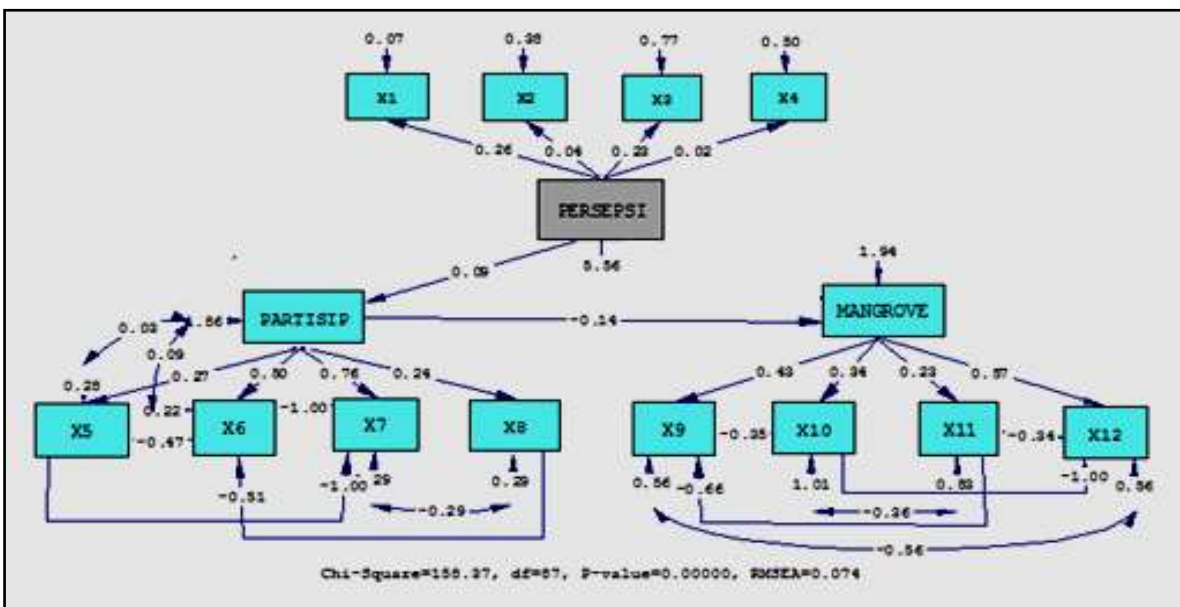
Model Partisipasi Masyarakat Kabupaten Brebes dalam Pengelolaan Kawasan Mangrove

Hasil pengisian kuisioner dari responden terhadap persepsi dan partisipasi masyarakat pantai Kabupaten terhadap pengelolaan mangrove diwujudkan dalam bentuk model statis menggunakan software Structural Equation Modeling (SEM) Lisrel 8,80 (Ghozali dan Fuad, 2008) sebagaimana disajikan pada Gambar 1 (asli) dan Gambar 2 (modifikasi)



Gambar 50. Model keterkaitan persepsi-partisipasi dengan kerusakan mangrove di wilayah pantai Kabupaten Brebes, sebelum modifikasi model
(Sumber : Suyono, 2014)

Indikator dari uji fit model (*goodness of fit statistics*) yang diperoleh menunjukkan model yang dibangun tidak/belum fit sehingga dilakukan modifikasi model dengan hasil sebagaimana disajikan pada Gambar 2 dan Tabel 1.



Gambar 2. Model keterkaitan persepsi-partisipasi dengan kerusakan mangrove di wilayah pantai Kabupaten Brebes, setelah modifikasi model
(Sumber : Suyono, 2014)

Tabel . Indikator *Goodness of Fit Statistics* Model Keterkaitan Persepsi dan Partisipasi Masyarakat dengan Kerusakan Mangrove di Kabupaten Brebes

No	Indikator	Nilai	Keterangan
----	-----------	-------	------------

1	<i>Minimum Fit Function Chi-Square</i> = 1073.29 (P = 0.0) <i>Normal Theory Weighted Least Squares Chi-Square</i> = 158.37 (P = 0.00)	P < 0,05 P < 0,05	Tidak baik Tidak baik
2	<i>Root Mean Square Error of Approximation (RMSEA)</i> = 0.074 <i>90 Percent Confidence Interval for RMSEA</i> = (0.056 ; 0.093) <i>P-Value for Test of Close Fit (RMSEA < 0.05)</i> = 0.018	0,05 < RMSEA < 0,08 Interval CI kecil P < 0,05	Cukup baik/ <i>reasonable</i> Baik Kurang baik
3	<i>Expected Cross-Validation Index (ECVI)</i> = 1.72 <i>ECVI for Saturated Model</i> = 1.62 <i>ECVI for Independence Model</i> = 4.36	ECVI ∞ ECVI S model ECVI < ECVI I model	Cukup baik Baik
4	<i>Independence AIC</i> = 645.78 <i>Model AIC</i> = 254.37 <i>Saturated AIC</i> = 240.00	Model AIC < I AIC Model AIC ∞ S AIC	Baik Cukup baik
5	<i>Independence CAIC</i> = 705.94 <i>Model CAIC</i> = 446.88 <i>Saturated CAIC</i> = 721.28	Model CAIC < I CAIC Model CAIC < S CAIC	Baik Baik
6	<i>Normed Fit Index (NFI)</i> = -0.74 <i>Non-Normed Fit Index (NNFI)</i> = -1.33 <i>Parsimony Normed Fit Index (PNFI)</i> = -0.62 <i>Comparative Fit Index (CFI)</i> = 0.0 <i>Incremental Fit Index (IFI)</i> = -0.87 <i>Relative Fit Index (RFI)</i> = -1.10	NFI ∞ 0,90 NNFI ≥ 0,90 PNFI < 0,90 CFI < 0,90 IFI ∞ 0,90 RFI ≥ 0,90	Cukup baik Baik Kurang baik Tidak baik Cukup baik Baik
7	<i>Goodness of Fit Index (GFI)</i> = 0.86 <i>Adjusted Goodness of Fit Index (AGFI)</i> = 0.81 <i>Parsimony Goodness of Fit Index (PGFI)</i> = 0.63	GFI ∞ 0,90 AGFI ∞ 0,90 PGFI ≥ 0,60	Cukup baik Cukup baik Baik

Sumber : Suyono (2014)

Nilai indikator ketepatan/kecocokan nilai-nilai statistik (*goodness of fit statistics*) dari model yang sudah dimodifikasi pada umumnya menunjukkan nilai cukup baik dan baik sehingga model yang dibangun untuk menggambarkan keterkaitan antara persepsi-partisipasi masyarakat dengan dinamika kerusakan/pengurangan luas kawasan mangrove di wilayah pantai Kabupaten Brebes dapat dinyatakan relatif cukup baik/cukup fit.

Model tersebut ditampilkan dalam bentuk model persamaan matematis sebagai berikut :

$$\text{PARTISIP} = 13.53 + 0.090 * \text{PERSEPSI}, \text{ Errorvar.} = 0.31, R^2 = 0.54$$

$$\begin{matrix} (0.88) & (0.052) & (0.22) \\ 15.39 & 1.75 & 8.56 \end{matrix}$$

$$\text{MANGROVE} = 17.78 - 0.14 * \text{PARTISIP}, \text{ Errorvar.} = 0.36, R^2 = 0.52$$

$$\begin{matrix} (1.44) & (0.084) & (0.054) \\ 12.37 & -1.61 & -1.87 \end{matrix}$$

Model matematis tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai persepsi masyarakat memiliki nilai rata-rata 4,19 (baik/sangat baik) dengan nilai partisipasi rata-rata 3,76 (sedang/baik). Pada sisi yang lain nilai tingkat kerusakan mangrove rata-rata 3,50 (serius/sedang).

2. Nilai reliabilitas (r^2) atau koefisien determinan (r^2 dalam satuan persen) yang menjelaskan seberapa besar proporsi indikator varians dijelaskan oleh variabel laten (sedangkan sisanya dijelaskan oleh nilai ukuran *error*) pada persamaan, menunjukkan nilai sebesar 52% dan 54%. Nilai tersebut meskipun tidak masuk ke dalam kategori keeratan korelasi yang sangat kuat namun masih berada pada kisaran kerapatan korelasi dengan kategori kuat sebagaimana dinyatakan Siregar (2013).
3. Persepsi yang memiliki nilai baik sampai sangat baik tidak berpengaruh positif terhadap partisipasi masyarakat yang ternyata hanya berada pada kisaran nilai sedang sampai baik. Partisipasi masyarakat yang berada dalam kategori nilai sedang sampai baik juga tidak diikuti secara positif dengan baiknya kondisi mangrove di Kabupaten Brebes yang ternyata berada pada kisaran rusak ringan sampai serius. Keadaan tersebut dapat dimaknai bahwa partisipasi masyarakat pantai Kabupaten Brebes dalam pengelolaan mangrove di wilayahnya masing-masing relatif belum mampu mencegah atau mengatasi terjadinya kerusakan atau pengurangan luas kawasan mangrove di wilayah pantai Kabupaten Brebes.

Daftar Pustaka

- Bappeda Kabupaten Brebes. 2013. *Kabupaten Brebes dalam Angka*. 320 p.
- Ghozali, I. dan Fuad. 2008. *Structural Equation Modeling – Teori, Konsep dan Aplikasi dengan Program Lisrel 8.80 Edisi II*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang. 380 p.
- Siregar, S. 2013. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. PT Bumi Aksara. Jakarta. 538 p.
- Suyono. 2014. *Penanganan Degradasi Ekosistem Mangrove Dan Abrasi Pantai Berbasis Geographic Information System Dengan Pendekatan Adaptive Co-Management Tahun Kedua*. Penelitian Hibah Bersaing Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan R.I.